

Pendampingan Lesson Study di SMPN 1 Aikmel Dalam Membentuk Komunitas Belajar

Marhamah^{1*}, Sitti Rohmi Djalilah¹, Hartini Haritani²

¹Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Hamzanwadi, NTB

²Program Studi Farmasi, Universitas Hamzanwadi, NTB

*Corresponding author: mansaniki@gmail.com

Abstract: A learning community for teachers is highly expected in implementing the independent learning curriculum. One of the appropriate patterns in forming a learning community is the lesson study pattern. The aim of this activity is to assist teachers at SMPN 1 Aikmel in forming a learning community through the lesson study pattern. The method for implementing the activity is PRA (Participatory Rural Appraisal), namely a method that involves teachers and students as target audiences and participant subjects. Mentoring is carried out through several stages including: (a) socialization about lesson study, (b) forming a lesson study team at school, (c) preparing an action plan with the team, (d) implementing lesson study in the learning process. The results of the activities that have been carried out are the formation of a learning community for teachers at SMPN 1 Aikmel in the implementation of science learning which is carried out using the lesson study pattern. Teachers jointly design learning at the Plan stage, jointly observe the learning process carried out by model teachers at the Do stage, and together reflect on learning to gain valuable learning at the See stage.

Abstrak: Komunitas belajar bagi guru sangat diharapkan dalam implementasi kurikulum merdeka belajar. Salah satu pola yang tepat dalam membentuk komunitas belajar adalah pola Lesson study. Tujuan dari kegiatan ini adalah mendampingi guru-guru di SMPN 1 Aikmel dalam membentuk komunitas belajar melalui pola Lesson Study. Metode pelaksanaan kegiatan adalah PRA (Participatory Rural Appraisal), yaitu metode yang melibatkan guru dan siswa sebagai khalayak sasaran dan subjek partisipan. Pendampingan dilaksanakan melalui beberapa tahapan meliputi: (a) sosialisasi tentang Lesson Study, (b) Pembentukan Tim Lesson study di sekolah, (c) Menyusun Action Plan bersama tim, (d) Melaksanakan Lesson study dalam proses pembelajaran. Hasil kegiatan yang sudah dilaksanakan terbentuknya komunitas belajar bagi guru di SMPN 1 Aikmel pada implementasi pembelajaran IPA yang dilaksanakan dengan pola Lesson Study. Guru-guru bersama-sama merancang pembelajaran pada tahap Plan, bersama-sama mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru model pada tahap Do, dan Bersama-sama melakukan refleksi pembelajaran untuk mendapatkan pembelajaran berharga pada tahap See.

Kata kunci: Komunitas belajar, Lesson study

1. PENDAHULUAN

Menghadapi abad 21 diperlukan kemampuan berkolaborasi bagi guru. Begitu juga indikator dalam kompetensi sosial yang harus dimiliki oleh guru profesional, salah satunya ditunjukkan dari kemampuan berkolaborasi. Kompetensi sosial yang dimiliki seorang guru profesional dapat berupa bagaimana interaksi guru dengan siswa, interaksi guru dengan tenaga kependidikan, interaksi guru dengan masyarakat, serta interaksi guru dengan guru lainnya (PP Nomor 19 tahun 2025). Khususnya pada interaksi guru dengan guru diharapkan tidak hanya dalam bentuk hubungan yang bersifat pribadi saja, tetapi juga interaksi di sekolah terkait implementasi kurikulum agar tercapai pembelajaran yang berkualitas. Implementasi kurikulum di sekolah memerlukan kerjasama dari berbagai pihak, terutama yang terkait dengan proses pembelajaran. Permasalahan-permasalahan dalam proses pembelajaran akan dapat diselesaikan jika guru-guru dapat bekerjasama dalam menganalisis masalah tersebut dan menyelesaikannya bersama.

Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah mendampingi guru-guru SMPN 1 Aikmel dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan pola Lesson Study agar terbentuk komunitas belajar. Menurut Lewis, dkk (2019) Lesson Study dapat mempengaruhi pengajaran dan pembelajaran siswa melalui perubahan pengetahuan dan rutinitas profesional yang dilakukan oleh guru. Kemampuan kolaborasi guru untuk berkomitmen dalam mencapai



tujuan pembelajaran akan meningkatkan kompetensi pribadi guru (Salasiah, dkk., 2022). Komunitas belajar diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah (Setyawan, dkk., 2019). Menurut Betsy Ng, dkk., (2022) guru di sekolah perlu didukung untuk menerapkan Lesson study di sekolah agar terbentuk komunitas belajar. Tahapan dalam kegiatan Lesson Study memfasilitasi guru yang terlibat di dalamnya dapat belajar bersama dalam komunitas belajar agar tercapai pembelajaran berkualitas.

Menurut Lewis, dkk. (2019), tahapan Lesson Study meliputi: *Tahap 1*: Membentuk kelompok *lesson study*, yang antara lain berupa kegiatan merekrut anggota kelompok, menyusun komitmen waktu khusus, menyusun jadwal pertemuan, dan menyetujui aturan kelompok. *Tahap 2*: Memfokuskan *lesson study*, dengan tiga kegiatan utama, yakni: a) menyepakati tema penelitian (*research teme*) tujuan jangka panjang bagi murid, b) memilih cakupan materi, c) memilih unit pembelajaran dan tujuan yang disepakati. *Tahap 3*: Merencanakan rencana pembelajaran (*Research lesson*), yang meliputi kegiatan melakukan pengkajian pembelajaran yang telah ada, mengembangkan petunjuk pembelajaran, meminta masukan dari ahli dalam bidang studi dari luar (dosen atau guru lain yang berpengalaman). *Tahap 4*: Melaksanakan pembelajaran di kelas dan mengamatinya (observasi). Dalam hal ini pembelajaran dilakukan oleh salah seorang guru anggota kelompok dan anggota yang lain menjadi pengamat. Pengamat tidak diperkenankan mela-kukan intervensi terhadap jalannya pembelajaran baik kepada guru maupun siswa. *Tahap 5*: Mendiskusikan dan menganalisis pembelajaran yang telah dilaksanakan. Diskusi dan analisis sebaiknya mencakup butir-butir refleksi oleh instruktur, informasi latar belakang anggota kelompok presentasi dan diskusi data dari hasil pengamatan pembelajaran, diskusi umum, komentar dari ahli luar dan ucapan terima kasih. *Tahap 6*: Merefleksikan pembelajaran dan merencanakan tahap-tahap selanjutnya. Pada tahap ini anggota kelompok diharapkan berpikir tentang apa yang harus dilakukan selanjutnya. Apakah berkeinginan untuk membuat peningkatan agar pembelajaran ini menjadi lebih baik? Apakah mengujicobakan di kelas masing-masing? Dan anggota kelompok sudah puas dengan tujuan-tujuan *lesson study* dan cara kerja kelompok?

Manfaat Lesson Study menurut Susilo, dkk. (2009) antara lain: (1) mengurangi keterasingan guru (dari komunitasnya) dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dan perbaikannya, (2) membantu guru untuk mengobservasi dan mengkritisi pembelajarannya, (3) memperdalam pemahaman guru tentang materi pelajaran, cakupan dan urutan kurikulum, (4) membantu guru memfokuskan bantuannya pada seluruh aktivitas belajar peserta didik, (5) meningkatkan kolaborasi antar sesama guru dalam pembelajaran, (6) meningkatkan mutu guru dan mutu pembelajaran yang pada gilirannya berakibat pada peningkatan mutu lulusan, (7) memungkinkan guru memiliki banyak kesempatan untuk membuat bermakna ide-ide pendidikan dalam praktik pembelajarannya sehingga dapat mengubah perspektif tentang pembelajaran, dan belajar praktik pembelajaran dari perspektif peserta didik, (8) mempermudah guru berkonsultasi kepada pakar dalam hal pembelajaran atau kesulitan materi pelajaran, (9) memperbaiki praktik pembelajaran di kelas, (10) meningkatkan keterampilan menulis karya tulis ilmiah atau buku ajar.

2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan adalah PRA (Participatory Rural Apraisal), yaitu metode yang melibatkan guru dan siswa sebagai khalayak sasaran dan subjek partisipan. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan dalam beberapa tahapan meliputi: (a) sosialisasi tentang Lesson Study, (b) Pembentukan Tim Lesson study di sekolah, (c) Menyusun Action Plan bersama tim, (d) Melaksanakan Lesson study dalam proses pembelajaran. Kegiatan dilaksanakan kurang lebih selama lima bulan, mulai bulan Juli sampai November tahun 2022.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pendampingan Lesson study di SMPN 1 Aikmel dilaksanakan dalam beberapa tahapan meliputi:

3.1. Sosialisasi Lesson Study

Sosialisasi tentang Lesson Study dilaksanakan kepada semua guru di SMPN 1 Aikmel yang bertujuan untuk mengenalkan konsep Lesson study, bagaimana pelaksanaan Lesson Study, tahapan-tahapan dalam Lesson Study, manfaat Lesson Study dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, dan bagaimana Lesson Study dalam membentuk komunitas belajar. Dokumentasi pelaksanaan sosialisasi dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi Lesson Study bagi Guru SMPN 1 Aikmel (Sumber: Dok.Pribadi)

3.2. Pembentukan tim Lesson Study di Sekolah

Pembentukan tim Lesson Study bertujuan untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan, terutama dalam menentukan guru model dan materi yang akan diajarkan. Tim Lesson Study terdiri dari kepala sekolah, berperan sebagai penanggung jawab, wakil kepala sekolah bagian kurikulum yang berperan dalam membuat jadwal pelajaran sekaligus sebagai tim guru IPA, guru mata pelajaran IPA, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, dan satu orang staf tata usaha yang berperan dalam proses dokumentasi kegiatan.

3.3. Menyusun Action Plan

Action plan sangat diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan agar sesuai dengan apa yang diharapkan. Action plan disusun dengan melibatkan tim Lesson Study yang sudah terbentuk agar apa yang akan dilaksanakan dipahami bersama. Adanya action plan juga tidak akan mengganggu proses pembelajaran sesuai jadwal yang ada di sekolah. Gambaran Action Plan yang sudah dibuat dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1.Action Plan Pelaksanaan Lesson Study di SMPN 1 Aikmel

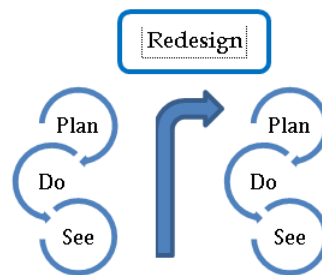
Kegiatan Perencanaan	Rencana Pelaksanaan Siklus I	Rencana Pelaksanaan Siklus II	Rencana Pelaksanaan Siklus III
Analisis masalah dilaksanakan: minggu ketiga bulan Juli 2022 (18 Juli 2022) Fokus masalah yang akan dipecahkan: Keterampilan abad 21 pada siswa SMPN 1 Aikmel Model pembelajaran yang akan dikembangkan: Project Based Learning Bahan ajar/media/instrumen yg dikembangkan: LKPD, modul pembelajaran (RPP), instrumen untuk mengetahui keterampilan abad 21, video pembelajaran.	Pelaksanaan Plan I: Sabtu, 19 Juli 2022 Topik pembelajaran: Hakikat sains dan metode ilmiah Focus research lesson: Melatih kemampuan berkomunikasi dan berkolaborasi pada siswa SMPN 1 Aikmel Guru model: Ida Widiawati, S.Pd Pelaksanaan open Class I: Kamis, 21 Juli 2022 Kelas tempat open class: VII9 Pelaksanaan Refleksi hasil pembelajaran I : Kamis, 21 Juli 2022 Bagaimana strategi untuk mengatur/pemerataan kesempatan setiap guru untuk buka kelas dan belajar: Setiap guru mendapat kesempatan untuk menjadi guru model. Jadwal open class bagi guru disesuaikan dengan jadwal mengajarnya pada kelas tersebut agar tidak mengganggu proses pelaksanaan pembelajaran di sekolah.	Pelaksanaan Plan II: Kamis, 28 Juli 2022 Topik pembelajaran: Pengukuran Fokus research lesson: Melatih keterampilan abad 21 siswa SMPN 1 Aikmel Guru model : Maimunah, S.Pd. Bagaimana strategi untuk mengatur/pemerataan kesempatan setiap guru untuk buka kelas dan belajar: Setiap guru mendapat kesempatan untuk menjadi guru model. Jadwal open class bagi guru disesuaikan dengan jadwal mengajarnya pada kelas tersebut agar tidak mengganggu proses pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Pelaksanaan Open Class II: Senin, 1 Agustus 2022 Kelas tempat Open class: Kelas VII 6 Pelaksanaan Refleksi II: Senin, 1 Agustus 2022	Pelaksanaan Plan III: Rabu, 10 Agustus 2022 Topik pembelajaran: Teks Persuasi Focus research lesson: Melatih kemampuan berkomunikasi dan berkolaborasi pada siswa SMPN 1 Aikmel Guru model: Misnawati, S.Pd Pelaksanaan open Class III: Senin, 15 Agustus 2022 Kelas tempat open class: VII 4 Pelaksanaan Refleksi hasil pembelajaran III : Senin, 15 Agustus 2022 Bagaimana strategi untuk mengatur/pemerataan kesempatan setiap guru untuk buka kelas dan belajar: Setiap guru mendapat kesempatan untuk menjadi guru model. Jadwal open class bagi guru disesuaikan dengan jadwal mengajarnya pada kelas tersebut agar tidak mengganggu proses



Pelaksanaan Redesign Lesson Plan : Senin, 25 Juli 2022 Guru Model:Maimunah, S.Pd Pelaksanaan Open Class hasil redesign : Selasa, 26 Juli 2022 Kelas tempat open class: VII 6 Pelaksanaan Refleksi hasil pembelajaran: Selasa, 26 Juli 2022	Redesign Lesson design (rancangan pembelajaran): Selasa, 2 Agustus 2022 Pelaksanaan Open Class Redesign rancangan pembelajaran: Jumat, 5 Agustus 2022 Guru Model: Khalikul Amin, S.Pd. Kelas tempat open class redesign pembelajaran: Kelas VII 3 Refleksi pelaksanaan pembelajaran: Jumat, 5 Agustus 2022	pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Pelaksanaan Redesign Lesson Plan : Jumat, 19 Agustus 2022 Guru Model: Misnawati, S.Pd Pelaksanaan Open Class hasil redesign : Senin, 22 Agustus 2022 Kelas tempat open class: VII 1 Pelaksanaan Refleksi hasil pembelajaran: Senin, 22 Agustus 2022
--	--	---

3.4. Pelaksanaan Lesson Study

Implementasi Lesson Study dalam proses pembelajaran dilaksanakan melalui tahapan Plan, Do, See, Redesign Plan, Do, dan See. Pelaksanaan tahapan Lesson Study dalam proses pembelajaran dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Tahapan pelaksanaan Lesson Study (Sumber: Marhamah, dkk., 2023)

Pelaksanaan Plan melibatkan tim guru yang sudah terbentuk, terdiri dari guru IPA dan guru Bahasa Indonesia. Pada tahap ini tim bersama-sama merancang pembelajaran yang akan dilaksanakan sesuai jadwal yang sudah dibuat, bersama-sama menentukan pendekatan, model pembelajaran, strategi pembelajaran, teknik pembelajaran, serta instrumen dalam pembelajaran. Proses pembelajaran yang direncanakan yaitu mata pelajaran IPA dan mata pelajaran Bahasa Indonesia. Materi pembelajaran yang direncanakan antara lain: Materi tentang Peralatan laboratorium dan peraturan laoratorium, Materi tentang Pengukuran, dan Materi tentang Teks Deskripsi. Pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan pendekatan scientific, dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing. Selain merencanakan proses pembelajaran, tim guru juga bersama-sama menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam mengajarkan materi yang sudah direncanakan bersama. Proses pelaksanaan Plan dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Pelaksanaan Plan dalam tahapan Lesson Study (Sumber: Dok.Pribadi)

Tahapan Do dilaksanakan dengan menerapkan rencana pembelajaran yang sudah dibuat bersama tim dengan satu orang sebagai guru model dan guru lainnya sebagai observer. Proses pembelajaran dilaksanakan sesuai jadwal yang sudah ditentukan bersama. Pada proses pembelajaran, observer mengamati proses pembelajaran sesuai aturan yang disepakati bersama antara lain: (1) Guru model menerapkan lesson design yang sudah disusun bersama tim, (b) Observer mengamati proses pembelajaran tanpa intervensi dengan pembelajaran tersebut, (c) Pengamatan meliputi bagaimana interaksi antar siswa, interaksi siswa dengan media pembelajaran, interaksi siswa dan guru,

interaksi siswa dengan sumber belajar, (d) Observer mencatat temuan pada saat proses pembelajaran/fakta-fakta pembelajaran, misalnya apakah semua siswa sudah benar-benar belajar hari itu? Gambar proses pembelajaran pada tahap Do dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Proses pembelajaran pada mata pelajaran IPA (Sumber: Dok. Pribadi)

Tahapan See (Refleksi pembelajaran) dilaksanakan setelah selesai proses pembelajaran. Tim yang terlibat, baik guru model dan observer bersama-sama melakukan proses refleksi berdasarkan temuan-temuan pada proses pembelajaran. Beberapa aturan yang dilaksanakan pada saat proses refleksi antara lain: (a) Kegiatan refleksi dipandu oleh seorang moderator dan mempersilahkan guru model yang pertama menyampaikan perasaannya, dan apakah tujuan pembelajaran sudah tersampaikan, (b) Guru model menyampaikan perasaan dan kesannya terhadap proses pembelajaran yang sudah dilakukan, (c) Observer menyampaikan fakta-fakta pembelajaran berdasarkan hasil observasi, bukan berdasarkan opini, (d) Guru model dan observer mengambil pelajaran berharga dari kegiatan pembelajaran yang sudah berlangsung, (e) Mendiskusikan tindakan apa yang akan dilakukan pada siswa yang bermasalah dalam belajarnya. Proses pelaksanaan tahapan See (refleksi) dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Proses Refleksi proses pembelajaran yang sudah dilakukan (Sumber: Dok. Pribadi)

Berdasarkan kegiatan yang sudah dilakukan, beberapa aktivitas dalam pelaksanaan Lesson Study yang memungkinkan guru untuk berkolaborasi antara lain: (1) Guru bersama-sama menganalisis identifikasi masalah yang ditemui pada proses pembelajaran, (2) Guru bersama-sama merancang pembelajaran berdasarkan masalah yang ditemukan, meliputi: persiapan materi, menentukan metode dan model pembelajaran, merancang Lembar Kerja Peserta Didik, (3) Guru bersama-sama menyiapkan alat dan bahan untuk proses pembelajaran yang akan dilakukan, (4) Guru yang berperan sebagai observer bersama-sama mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru model untuk dapat mengambil pembelajaran berharga, (5) Guru bersama-sama melakukan refleksi pembelajaran untuk dapat mengambil pembelajaran. Hal ini diperkuat juga oleh hasil penelitian Widiadi A. N., dkk. (2016) yang menunjukkan bahwa kolaborasi kolegial terbentuk ketika guru-guru melakukan proses Plan, open class (Do), dan refleksi.

Pelaksanaan Lesson Study dalam proses pembelajaran di SMPN 1 Aikmel juga telah mampu memperbaiki proses pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dari proses pembelajaran yang dipusatkan pada siswa dan memberikan kesempatan pada siswa untuk melatih keterampilan berkomunikasi pada waktu presentasi, keterampilan berkolaborasi, dan keterampilan dalam menggunakan alat-alat laboratorium. Selain itu, setiap tahapan dalam Lesson Study telah memfasilitasi guru-guru yang terlibat di dalamnya untuk saling belajar dan berkolaborasi dalam proses pembelajaran yang dilakukan sehingga komunitas belajar bagi guru dapat terwujud. Hal ini dikuatkan oleh pendapat Betsy Ng, dkk., (2022) bahwa dengan memfasilitasi guru-guru melalui Lesson Study, komunitas belajar di sekolah dapat diwujudkan. Lesson Study tidak hanya memberikan kesempatan belajar bagi guru model saja, tetapi bagi observer yang terlibat di dalamnya (Hidayat A., 2022)

Peningkatan mutu pembelajaran diharapkan tidak hanya berdampak pada siswa tetapi juga bagi guru dalam mengembangkan diri melalui belajar bersama secara kolaboratif. Hal ini sesuai dengan teori Vygotski yang menerangkan bahwa manusia tidak bisa lepas dari interaksi sosial. Lingkungan dan manusia lain akan



mempengaruhi perkembangannya, salah satunya melalui proses kolaborasi yaitu melalui pola Lesson Study (Hamna, dkk. 2021). Menurut Lewis, dkk. (2019), orang yang memiliki keyakinan efikasi melalui partisipasi Lesson Study akan memiliki motivasi yang tinggi dalam memperbaiki proses pembelajarannya. Dengan demikian, selain meningkatkan kualitas pembelajaran dan membentuk komunitas belajar, Lesson Study juga meningkatkan kompetensi profesional guru.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pendampingan yang sudah dilakukan dapat diperoleh kesimpulan bahwa melalui Lesson Study yang dilaksanakan secara kontinyu akan membentuk komunitas belajar di sekolah karena tim guru yang terlibat dapat saling belajar dari proses pembelajaran yang dilakukan. Guru model dan observer dapat sama-sama belajar dari refleksi yang dilakukan terhadap proses pembelajarannya.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kepada tim Lesson Study SMPN 1 Aikmel yang telah memberikan kesempatan untuk mengimplementasikan Lesson Study pada proses pembelajaran di sekolahnya. Kami berharap pelaksanaan Lesson Study dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui komunitas belajar.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Betsy Ng, Aneesah L. (2022). Exploring Students' Learning and Motivation in a Lesson Study for Learning Community (LSLC) Environment: a new perspective. *International Journal for Lesson and Learning Studies, Vol 11, issue 3*
- Hamna, Muh. Khaerul Ummah, (2021). Implementation of Lesson Study Based Collaborative Learning: Analysis of Improving Science Learning Achievement of Elementary School Students during Pandemic Covid-19. *International Journal of Education & Curriculum Application* <http://journal.ummat.ac.id/index.php/IJECA>.
- Hidayat A., *High Quality Lesson Study*. Makalah Disampaikan pada In Class Training I, Kemitraan Dosen dan Guru di Sekolah
- Lewis C., Friedkin S., Emerson K., Henn L., and Goldsmith L., (2019). *How Does Lesson Study Work? Toward a Theory of Lesson Study Process and impact*. <https://files.eric.ed.gov/fulltext/ED597592.pdf>
- Marhamah, Maimunah, Khalikul Amin, Misnawati., (2023). *Practicing 21st Century Skills for SMPN 1 Aikmel Students through a Scinetific Approach with a Lesson Study Model*. Retrieved from <https://jurnal.uns.ac.id/bioedukasi/article/view/70335/pdf>
- Salasiah, Hariyanto D., Ahini T., Widhiastuti A., Adawiyah R., Erdiningsih, Moh. Hermansyah A, Haryono A., Peningkatan Keterampilan Kolaborasi dan Keterlaksanaan Pembelajaran IPA Secara Daring Melalui Lesson Study. *JIPI 6(1):20-32, 2022. Jurnal IPA dan Pembelajaran IPA*. e-ISSN: 2620-553X p-ISSN: 2614-0500
- Setyawan D., Permana, T.I., Latifa R., (2019). *Lesson Study for Learning Community: A way of collegial participation of teachers and lecturers*. Retrieved from http://journal.uad.ac.id/index.php/BIOEDUKATIKA/article/view/11936/pdf_26
- Susilo H., Chotimah. H., Joharmawan, R., Jumiaty., Sari, Y.D., Sunarjo. 2009. *Lesson Study Berbasis Sekolah*. Bayumedia Publishing: Malang
- Widiadi, A. N., Utami, I. W. P., (2016). *Praksis Lesson Study for Learning Community dalam Pembelajaran IPS pada SMP melalui Kolaborasi Kolegial Guru dan Dosen*. Retrieved from <http://journal2.um.ac.id/index.php/jtppips/article/view/1571/858>